

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan tambahan karir seseorang". Pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa: "Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu". Sebagai tindak lanjut dari implementasi undang-undang di atas, maka perlu dikembangkan suatu bentuk pendidikan kejuruan. Khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Depdiknas SMK bertujuan untuk: (1) Menyiapkan siswa-siswi untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional (2), Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri (3), Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri dan atau untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

SMK mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan menjadi mata pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. Dari ketiga golongan mata pelajaran ini, golongan mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang penting. Siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan

dikembangkan dalam dunia kerja. Mata pelajaran Produktif dikembangkan sesuai dengan program keahlian yang diselenggarakan, begitu pula dengan SMK Negeri 2 Binjai tempat penulis akan melakukan penelitian proses pembelajaran masih menempatkan siswa sebagai objek sedangkan guru bertindak sebagai sumber ilmu dan keterampilan dimana kehadiran guru di kelas merupakan suatu kondisi yang mutlak harus ada dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran semacam itu adalah pembelajaran terpusat pada guru (teacher centered approach) yang menyebabkan siswa kurang aktif di dalam pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran harus terpusat pada siswa (student centered approach) sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Zamroni dalam Endah (2010) jika dikaji secara mendalam sesungguhnya cara belajar siswa aktif berdasarkan pada paradigma baru.

Ada suatu pergeseran yaitu siswa bukan dianggap sebagai objek pendidikan, melainkan sebagai subjek pendidikan sedangkan guru bukan satu-satunya sumber pengetahuan, akan tetapi guru hanya berfungsi sebagai mediator dan fasilitator saja sehingga kehadiran guru di kelas bukan merupakan kondisi yang mutlak. Meskipun guru tidak hadir di kelas, siswa masih dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan cara belajar mandiri, mencari referensi yang terkait dengan materi yang akan dipelajari, dan mencoba latihan soal yang ada. Dalam pembelajaran ini, yang penting bukan pengetahuan atau keterampilan saja yang akan diperoleh siswa, melainkan juga bagaimana cara memperoleh pengetahuan ataupun keterampilan tersebut.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pembelajaran Rencana Anggaran Biaya yang berlangsung di kelas XI SMK Negeri 2 Binjai Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton, penulis menemukan kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa yang menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar siswa yang terlihat pada hasil ujian harian.

Tabel 1 : Perolehan Nilai Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton :

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
2012/2013	< 6,9	8 orang	22,2 %
	7,00 – 7,90	19 orang	52,8 %
	8,00 – 8,90	9 orang	25 %
	9,00 – 10	-	-

Sumber: Nilai Ujian Harian SMK Negeri 2 Binjai

Beberapa indikasi rendahnya hasil belajar siswa adalah siswa kurangnya aktivitas ketika pelajaran Rencana Anggaran Biaya, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja, sikap siswa yang terkesan malas-malasan dalam menerima pelajaran rencana anggaran biaya, siswa terlihat ramai, siswa berbicara dengan

temannya ketika pelajaran rencana anggaran biaya berlangsung, siswa malu untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, serta tidak terlihat adanya diskusi sehingga tidak ada kerja sama ketika pembelajaran Rencana anggaran biaya berlangsung yang dikarenakan pembelajaran rencana anggaran biaya masih menggunakan metode ceramah.

Secara umum jika dilihat dari karakteristik siswa itu sendiri, siswa SMK berada pada masa puber yaitu peralihan dari masa anak-anak menuju masa remaja yang membutuhkan sesuatu yang dapat menarik perhatian, rasa keingintahuan, membangkitkan semangat, ataupun sesuatu yang berbeda dari yang selama ini didapatkan ketika pelajaran rencana anggaran biaya. Proses pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Rencana Anggaran Biaya akan lebih menyenangkan, tidak membosankan dan lebih mudah dipahami siswa jika menggunakan metode pembelajaran yang tepat yaitu metode yang dapat menumbuhkan minat belajar Rencana Anggaran Biaya. Salah satu metode pembelajaran yang diprediksikan dapat membangkitkan minat belajar Rencana anggaran biaya adalah dengan metode tipe Co-op Co-op. Metode tipe Co-op Co-op diprediksikan dapat membangkitkan minat belajar pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya karena metode ini berbeda dengan metode yang selama ini diperoleh siswa sehingga dapat menarik perhatian, rasa keingintahuan, membangkitkan semangat serta menyenangkan bagi siswa untuk mempelajari rencana anggaran biaya menggunakan metode ini.

Untuk itu penulis tertarik untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-op Co-op dengan mengangkat judul **“Penerapan**

**Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-op Co-op Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Binjai Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton Tahun Ajaran 2013/2014”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.
2. Aktivitas siswa di kelas XI SMK Negeri 2 Binjai kurang ketika pembelajaran Rencana Anggaran Biaya berlangsung.
3. Hasil belajar siswa di kelas XI SMK Negeri 2 Binjai pada mata pelajaran RAB masih rendah

**C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka perlu pembatasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op untuk meningkatkan aktivitas belajar Rencana Anggaran Biaya di kelas XI Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Penelitian ini menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op untuk meningkatkan hasil belajar Rencana Anggaran Biaya di kelas XI Program

Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Rencana Anggaran Biaya pada Kompetensi Dasar Menghitung RAB konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan dengan indikator pembelajaran : Perhitungan volume pekerjaan persiapan dan Perhitungan volume pekerjaan/material struktur dan non-struktur yang dibutuhkan.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya di kelas XI Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya di kelas XI Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.

## **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op Secara lebih spesifik, tujuan penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya di kelas XI Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014 setelah penerapan pembelajaran koopertif tipe Co-op Co-op
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya di kelas XI Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014 setelah penerapan pembelajaran koopertif tipe Co-op Co-op

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap ilmu pendidikan pada umumnya dan khususnya untuk pelaksanaan pembelajaran rencana anggaran biaya di kelas.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi semangat bagi siswa serta dapat memberdayakan siswa dalam meningkatkan minat belajar khususnya untuk pelajaran Rencana Anggaran Biaya

### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru dalam pembelajaran Rencana Anggaran Biaya pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op.

### c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti ketika menjadi seorang pendidik dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op ketika pembelajaran rencana anggaran biaya di kelas.

### d. Bagi SMK Negeri 2 Binjai

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan dasar pemikiran untuk meningkatkan minat belajar yang nantinya juga akan berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op.

### e. Bagi Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Penelitian ini dapat dijadikan sumber ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dan dapat dijadikan koleksi di perpustakaan.